BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sistem informasi pada saat ini sudah mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Salah satu penerapannya bisa dilihat pada perusahaan besar yang memiliki konfigurasi jaringan antara perusahaan-perusahaan lain. Namun di era yang serba teknologi sekarang ini penerapan sistem informasi tidak hanya untuk perusahaan yang besar saja, melainkan perusahaan menengah juga ikut menerapkan sistem informasi agar dapat menciptakan efisiensi kinerja pada perusahaanya. Salah satu penerapan sistem informasi untuk perusahaan menengah adalah sistem informasi pada perusahaan bengkel. Pada umumnya perusahaan bengkel berkaitan dengan pelayanan, pembelian barang, stok barang, penjualan barang, retur barang, hingga laporan. Seiring dengan perkembangannya, maka diperlukanlah sistem informasi yang baik dan terencana agar semua proses tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Bengkel iRed Motor adalah perusahaan yang bergerak dibidang otomotif yang terletak di Jalan Sadang Serang No 15, Coblong kota Bandung. Bengkel iRed Motor ini menawarkan jasa *service* dan penjualan berbagai merek *spare part* khususnya untuk kendaraan bermotor. *Spare part* yang ada pada bengkel iRed Motor ini cukup banyak dan komplit yang penjualannya meliputi seperti oli, ban, kampas rem, bodi, seher, laher, busi, dan ada sedikit asesoris untuk motor. Bengkel iRed Motor ini juga melayani jasa servis yang kualitas servis nya bisa di

bilang cukup baik, pada hari biasa mekanik kurang lebih memperbaiki 10 hingga 20 motor perhari, tetapi kadang juga bisa melebihi itu bisa sampai 25 motor yang datang ke bengkel untuk servis. Bengkel iRed Motor ini sudah mendapat kepercayaan yang baik untuk para pelanggannya.

Berdasarkan hasil analisis pada Bengkel iRed Motor terdapat sistem pengolahan data. Pengolahan data ini sangat dibutuhkan bagi pegawai maupun *manager*. Karena dengan pengolahan data ini dapat dilihat aliran barang masuk, barang keluar, ataupun stok barang. Sistem yang di gunakan dalam pengolahan data pada Bengkel iRed Motor masih menggunakan cara yang manual. Pada proses mengetahui jumlah barang masuk dan barang keluar sering kali petugas mengalami kesulitan jika harus melakukan pengecekan secara manual menggunakan berkas fisik, karena harus mencari satu persatu arsip arsip yang telah disimpan, itu akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan pada pembuatan laporan juga belum terintegrasi pada data-data lainnya sehingga sering lama dalam pembuatan laporan. Apabila dilihat dari sisi efisiensi kerja, tentu saja hal ini membuat banyak resiko, karena dalam pengendalian barang seperti untuk data stok barang belum adanya pencatatan, melainkan petugas hanya melihat ke gudang apa saja barang yang ada di gudang tanpa mencatat, sistem seperti ini masih kurang tertata sehingga menyulitkan petugas untuk pengecekan barang yang ada di gudang maupun bengkel. Dan dalam penghitungan untuk penjualan masih dengan sistem yang manual sehingga sering terjadi kesalahan perhitungan yang menyebabkan kerugian pada bengkel tersebut. Dari uraian diatas, masalah

yang timbul adalah petugas bengkel kesulitan jika melakukan pengecekan secara manual maupun menyediakan laporan.

Proses pengolahan data secara terkomputerisasi pada bengkel iRed Motor sangat dibutuhkan, karena berkaitan dengan adanya pelayanan jasa service, pembelian barang ke supplier, penjualan *spare part* , dan pengecekan stok barang hingga laporan yang dibutuhkan. Semua data yang berhubungan dengan informasi para konsumen, supplier, stok barang dan laporan harus adanya integrasi yang saling berhubungan agar nantinya dalam pekerjaan masing-masing entitas yang terlibat dalam perusahaan bisa lebih efisien dan tertata dalam melakukan tugasnya. Serta untuk kepentingan perusahaan dalam meningkatkan kualitas manajemen yang baik untuk perusahaan.

Berkaitan dengan masalah tersebut, maka penulis memberikan solusi guna mengatasi permasalahan untuk mendukung proses kerja yang sedang berlangsung pada bengkel iRed Motor dengan tujuan agar proses kerja yang sedang berjalan pada saat ini bisa berjalan lebih efektif, akurat, cepat dan dapat memudahkan petugas dalam beroperasi.

Sebagai penyelesaian masalah maka penulis bertekad untuk membuat sistem informasi penjualan dan pembelian pada bengkel iRed motor berbasis *website* yang dimana sistem tersebut mencangkup dengan pembelian barang, penjualan barang, pengendalian barang, retur barang, hingga pembuatan laporan.

Dengan demikian penulis berharap dengan dibuatnya sistem informasi penjualan dan pembelian berbasis web dapat memecahkan permasalahan yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas pada bengkel iRed Motor menjadi lebih

baik dan terkomputerisasi, oleh karena itu penulis mengambil judul ***"Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian pada Bengkel iRed Motor berbasis Website".***

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan atau uraian tentang permasalahan yang ditemukan di objek penelitian. Sedangkan rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui penelitian dan pengumpulan masalah.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas serta hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada pada penjualan dan pembelian di Bengkel iRed Motor.

1. Pencatatan data penjualan dan pembelian atau sirkulasi barang masuk dan keluar yang ditulis dalam bentuk arsip kertas dengan format tertentu, menyulitkan dalam membuat rekapitulasi laporan penjualan dan pembelian.
2. Sulit mendeteksi stok barang yang akurat karena pencatatan stok barang masuk dan keluar tidak tervalidasi. Bukti barang masuk dan keluar hanya bisa di validasi dengan catatan pembelian dan penjualan barang dengan cara diverifikasi dengan merekap kembali data yang ada di nota penjualan dan faktur pembelian, hal tersebut juga mengakibatkan petugas kesulitan

untuk menyediakan laporan pembelian, penjualan, retur pembelian tidak dapat di sajikan dalam waktu yang singkat.

3. Belum adanya pengkategorian barang yang menyebabkan kesulitan dalam pencarian. Pada saat ini barang (*spare part*) masih belum memiliki standar pengkodean barang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana agar setiap data penjualan dan pembelian dapat langsung membuat rekapitulasi laporan ?
2. Bagaimana agar data penjualan dan pembelian bisa tervalidasi dengan stok barang masuk dan keluar sehingga mudah untuk mendeteksi stok barang yang akurat tanpa harus merekap kembali faktur penjualan dan pembelian dan secara langsung tervalidasi dalam pembuatan laporan?
3. Bagaimana nantinya ada pengkategorian barang agar dalam pengelompokan barang-barang bisa teroganisisr dengan baik ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud

Maksud yang di lakukan penulis adalah untuk memenuhi beberapa hal berikut ini, yaitu :

Untuk membangun sistem informasi penjualan dan pembelian pada bengkel iRed Motor berbasis *website* guna tercapainya efektifitas dan efisisiensi dalam aliran informasi .

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini ialah agar dapat merancang sistem informasi penjualan dan pembelian pada bengkel iRed Motor untuk dapat memecahkan masalah yang terjadi pada penjualan dan pembelian di bengkel iRed Motor, Adapun Tujuan nya adalah :

1. Untuk merancang sistem informasi agar data penjualan dan pembelian atau sirkulasi barang masuk dan keluar bisa secara langsung membuat rekapitulasi laporan.
2. Untuk merancang sistem informasi agar dalam mendeteksi stok barang bisa lebih akurat dan pada pencatatan stok barang masuk dan keluar juga langsung tervalidasi untuk pembuatan laporan, tanpa harus merekap kembali data-data pembelian dan penjualan yang berbentuk arsip.

3. Untuk merancang sistem informasi pengkategorian barang yang memiliki standar pengkategorian barang agar memudahkan dalam pencarian barang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki kegunaan yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi kepentingan instansi khususnya Bengkel iRed Motor diharapkan usulan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang Sistem Informasi penjualan dan pembelian barang pada bengkel iRed Motor berbasis website. Sehingga dapat mendukung petugas dalam mengolah barang masuk dari supplier, barang keluar , retur barang dan pengendalian barang hingga pembuatan laporan barang. Dan juga diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan mulai dari teori hingga praktek, selain itu penulis belajar untuk merangsang daya pikir dalam menarik suatu kesimpulan permasalahan yang ada pada bengkel iRed Motor.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dibangunnya “Sistem Informasi penjualan dan pembelian barang pada bengkel iRed Motor berbasis website” ini diharapkan mahasiswa dapat menganalisis dan terus melakukan pengembangan terhadap aplikasi penjualan dan pembelian pada perusahaan serta mengimplementasikannya sesuai dengan perkembangan teknologi.

1.5 Batasan Masalah

Agar analisa yang dilakukan mengarah pada topik yang sedang dibahas, maka perlu adanya batasan masalah sehingga analisa lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan serta terorganisasi dengan baik. Adapun batasan masalah penelitian meliputi :

1. Sistem Informasi ini hanya untuk Penjualan *Sparepart* dan Jasa *Service*, Pembelian Barang, Retur Pembelian Barang, dan pembuatan Laporan.
2. Pada proses penjualan, sistem yang di gunakan pada bengkel iRed Motor menggunakan sistem penjualan *cash.*
3. Tidak ada pengembalian barang / retur penjualan.
4. Bahasa Pemograman yang digunakan adalah Php dengan framework Codeigniter, Databse Mysql, dan Sistem operasi yang di gunakan adalah Windows.
5. Sistem Informasi ini di jalankan secara offline atau *local area.*
6. User yang menggunakan aplikasi ini ialah bagian transaksi bengkel/toko, manager dan admin.
7. Dalam *update* data barang harga jual di inputkan sesuai dengan ketentuan dari bengkel.

1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat pada bengkel iRed Motor yang bertempat di Jalan Sadang Serang, Coblong Kota Bandung. Ada pun waktu yang telah direncanakan dalam membangun sistem ini adalah seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2016															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rekayasa Sistem			■	■	■											
2	Analisis sistem						■	■	■								
3	Desain Sistem									■	■						
4	Pengkodean										■	■	■				
5	Pengujian													■	■		
6	Perawatan															■	■

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dimaksudkan agar proses pembuatan dokumentasi laporan dapat dibuat secara terstruktur dan sistematis tidak menyimpang dari batasan-batasan masalah yang ada. Adapun penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini diuraikan beberapa sub bab antara lain : Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Metodologi Penelitian, serta Sistematika Penulisan, dimaksudkan agar dapat memberi gambaran dan arahan bagi para pembaca tentang urutan pemahaman dalam penyajian laporan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai teori-teori yang melandasi permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam Penulisan Skripsi, meliputi konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, pengertian sistem informasi, perangkat lunak pendukung.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan keadaan intern perusahaan dimana dilakukan penelitian yaitu tentang sejarah singkat perusahaan, visi misi, struktur organisasi, metode penelitian, dan sistem yang berjalan pada bengkel iRed Motor Sadang Serang Bandung.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan lebih jauh tentang pembuatan aplikasi berbasis web terstruktur yang dilakukan pada bengkel iRed Motor Sadang Serang Bandung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.